

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN
KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Ferdi Albahar
Desa Penempatan : Candinata
Kecamatan Penempatan : Kutasari
Kabupaten Penempatan : Purbalingga

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN
KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan “**Laporan Bulanan PKKP Angkatan XV Desa Candinata, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga**” ini dengan baik. Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis bahwa telah melaksanakan tugasnya sebagai peserta program PKKP Tahun 2024.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan program PKKP Tahun 2024 ini telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis memberikan penghormatan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Agung Hariyadi, S.E., M.M selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Bapak R. Budi Setiawan, S.E., M.Si selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga
3. Bapak Teguh Wahyudiono, S.E selaku Kepala Bidang Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga
4. Bapak Ryan Bagus Saputra, A.Ma selaku Staf Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga
5. Bapak Imron Nur Roif selaku Staf Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga
6. Ibu Nining Tati Rahayu, S.P selaku Tim Teknis PKKP Kabupaten Purbalingga
7. Bapak Sukardi selaku Kepala Desa Candinata beserta jajaran perangkat desa lainnya

8. Seluruh masyarakat Desa Candinata, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga
9. Seluruh rekan-rekan peserta program PKKP Kabupaten Purbalingga tahun 2024

Purbalingga, 22 Juni 2024
Peserta PKKP

Ferdi Albahar, S.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Fedi Albahar, S.Pd
Desa Penempatan : Candinata
Kecamatan Penempatan : Kutasari
Kabupaten Penempatan : Purbalingga

Purbalingga, 22 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Candinata

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Sukardi

Ferdi Albahar, S.Pd

Mengetahui,
Kabidpora Kabupaten Purbalingga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024

Teguh Wahyudiono, S.E
NIP. 19851212 200812 1 002

Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Desa Candinata, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga 1	
1.1.1 Jumlah Penduduk	1
1.1.2 Sarana dan Prasarana Umum.....	2
1.2 Potensi Desa Candinata, Kecamatan Kutasari.....	3
1.2.1 Produk Lokal	3
1.2.2 Pertanian	3
1.2.3 UMKM	4
1.3 Profil Peserta Program PKKP Tahun 2024	4
BAB II	7
HASIL KEGIATAN	7
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	7
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
2.2.1 Produk Lokal	7
2.2.2 Pertanian	8
2.2.3 UMKM	8
BAB III.....	14
TARGET PENCAPAIAN	14
3.1 Target Entrepreneur Bulan Juli	14
3.2 Target Sociopreneur Bulan Juli	14
BAB IV	15
PENUTUP.....	15
4.1 Kesimpulan.....	15
4.1 Saran.....	15
LAMPIRAN.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Desa Candinata, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga

Desa Candinata merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Asal kata Candinata yaitu candi dan tata yang memiliki arti candi yang ditata, karena menurut cerita yang beredar pada zaman dahulu masyarakat setempat mempercayai adanya candi candi yang tersusun dengan rapi, namun sekarang keberadaannya sudah tertimbun tanah. Desa candinata berada pada ketinggian berkisar 379 mdl dengan luas wilayahnya yaitu sebesar 3,73 km persegi (Kec. Kutasari dalam Angka, 2023) yang terdiri dari 5 dusun, 5 Rukun Warga dan 24 Rukun Tetangga. Adapun dusun di Desa Candinata terdiri dari sebagai berikut

1. Dusun I yang terletak di Kopak Pengaben dan Kopak Karangpandan, dan SAmbiasa
2. Dusun II yang terletak di Karangkedawang dan Penampang
3. Dusun III yang terletak di Candinata dan Karangmaja
4. Dusun IV yang terletak di Blokan dan Munggangsari
5. Dusun V yang terletak di Limpakpring dan Sirebut

Adapun batas batas administratif Desa Candinata yaitu sebagai berikut:

- a. Batas utara : Desa Karang Jengkol
- b. Batas selatan : Desa Karang Cegak
- c. Batas timur : Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari
- d. Batas barat : Desa Candiwulan

1.1.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Candinata secara keseluruhan yaitu 6357 dengan rentang usia 15 - 29 tahun atau yang dikenal dengan pemuda terdiri dari 1487

jiwa yang terdiri dari 748 lakilaki dan 709 perempuan (Sumber: Kecamatan Kutasari dalam Angka tahun 2023).

Tabel 1 Data kependudukan Desa Candinata berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
	Laki laki	Perempuan
Tidak/ Belum Sekolah	768	803
Belum Tamat SD/ Sederajat	445	418
Tamat SD/ Sederajat	1454	1324
SLTP/ Sederajat	400	371
SLTA/ Sederajat	157	156
Diploma I/ II	3	2
Akademi/ Diploma III	4	10
Diploma IV/ Strata I	8	15
Strata II	1	0
Strata III	0	0

Sumber ; Kecamatan Kutasari dalam Angka tahun 2023

1.1.2 Sarana dan Prasarana Umum

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana umum yang ada di Desa Candinata, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2 Sarana dan Prasarana Umum Desa Candinata

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
----	----------------------	--------	--------

1	PAUD	2	unit
2	TK	2	unit
3	SD/MI	3	unit
4	SMP	0	unit
5	SMA	0	unit
6	Posyandu/ Posbindu	9	unit
7	Masjid	10	unit

1.2 Potensi Desa Candinata, Kecamatan Kutasari

Desa Candinata, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga memiliki berbagai macam potensi untuk dikembangkan, diantaranya yaitu:

1.2.1 Produk Lokal

Sebagian besar warga Desa Candinata bekerja sebagai penderes kelapa dengan produk utama yang dihasilkan yaitu berupa gula kelapa yang nantinya dapat dilah lebih lanjut menjadi gula semut. Produk lokal ini memiliki potensi sebagai ciri khas dan produk unggulan dari Desa Candinata.

1.2.2 Pertanian

Hasil pertanian utama yang ada di Desa Candinata yaitu berupa tanaman kelapa yang dimanfaatkan niranya untuk diolah menjadi gula kelapa. Selain itu ditemukan pula tanaman palawija yang diperuntukan sebagai tanaman musiman.

1.2.3 Produk UMKM

- UMKM produk jamu herbal “Herbalku Legasari” dengan produk yang dihasilkan yaitu berupa jamu tradisional yang diolah dalam bentuk serbuk, kering, dan minman.
- UMKM jenang dan wajik ketan
- UMKM Inaya Snack

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, dengan adanya peserta PKKP di Desa Candinata diharapkan mampu membantu mengembangkan produk produk unggulan agar dapat meningkatkan perekonomian warga Desa Candinata. Diharapkan peserta PKKP mampu memotivasi pemuda Desa Candinata untuk lebih berperan aktif dalam pembangunan desa.

1.3 Profil Peserta Program PKKP Tahun 2024

Data Pribadi

Nama : Ferdi Albahar
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 22 Februari 2000
Alamat : Limbangan RT 02/01, Kutasari, Purbalingga
Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Agama Islam
Agama : Islam
Status : Belum menikah
No.Telepon : 0858-4290-2563
Email : ferdial1110@gmail.com

Pendidikan

TK Aisiyah limbangan (2004-2005)
SD N 1 Limbangan (2005-2011)
SMP N 1 Padamara (2011-2014)
SMA N 1 Padamara (2014-2017)
UIN Prof K.H Zuhri Pwt (2017-2023)

Hard Skill dan Soft Skill

Hard skill yang saya miliki yaitu ahli dibidang craft, mahir dalam desain grafis terutama canva dan corel draw (masih belajar), kemudian editing foto menggunakan adobe lightroom dan editing video cap cut serta membuat konten, saya juga memiliki kemampuan dalam mengajar di dunia kependidikan yang mana itu adalah studi yang saya ambil ketika kuliah. Sedangkan *soft skill* yang saya miliki diantaranya adalah kreatif, multi

tasking, kerja tim, manajemen waktu, menganalisis, teliti, mudah belajar atau adaptif dan juga pendengar yang baik.

Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha yang dijalani sebelum PKKP ada dua yaitu sebagai pemilik usaha craft dengan brand gifterbit.id dan asisten fotografi. Sebelum berganti brand, gifterbit.id awalnya bernama gift purwokerto karena usaha saya berdomisili di Purwokerto lebih tepatnya di pondok pesantren saya tinggal. Setelah saya lulus dan menetap di Purbalingga saya memutuskan untuk rebranding nama menjadi gifterbit.id. Usaha saya berdiri sejak tahun 2017 pada saat saya baru masuk kuliah. Produk pertamanya fokus kepada sketsa wajah yang saya buat manual dengan pensil, kemudian setelah satu tahun saya menambahkan produk baru yaitu doodle art. Seiring berjalannya waktu, saya lebih upgrade diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan craft salah satunya pelatihan pembuatan hand lettering, dari situlah perlahan produk gifterbit mulai bertambah.

Menginjak tahun 2021, saya mulai menambahkan produk berupa pigura tiga dimensi dan produk dari akrilik seperti plakat untuk kenang-kenangan, wisuda, birthday, dan juga ganci custom. Pemasarannya tidak hanya di instagram saja tetapi mulai merambah ke market place berupa shopee. Hambatan pada waktu berjualan di shopee yaitu sepi pembeli, namun setelah tiga bulan konsisten menaikkan produk, perlahan mulai ramai pembeli hingga pada 2022 shopee saya mendapat predikat star seller yang artinya saya sukses mengelola toko di shopee. Namun sayang saya sempat berhenti karena tuntutan akademik dan tidak diizinkan oleh orang tua untuk berbisnis, pada saat itu posisi saya belum lulus kuliah dan orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi guru saja setelah lulus.

Selain itu saya juga menekuni usaha dibidang fotografi, waktu itu saya menjadi asisten teman saya yang sudah memiliki fasilitas kamera lengkap, saya bertugas sebagai penata pose serta editing foto, dari situlah

saya belajar banyak dan harapannya saya ingin membangun usaha fotografi dan membuat studio foto dirumah, karena daerah tempat tinggal saya belum ada usaha tersebut. Sekarang saya masih aktif membuka jasa foto wisuda, lamaran dan acara-acara seperti pengajian dan khitan. Kendala saya dalam bidang ini ialah kamera yang tidak terlalu bagus padahal kemampuan editing foto tidak diragukan, kemudian juga saya belum membuat akun instagram yang memuat karya-karya saya.

Selanjutnya, rencana usaha selama PKKP ini berjalan, saya akan mengaktifkan kembali usaha dibidang craft yaitu gifterbit.id dengan cara upload foto produk dan membuat konten di instagram seputar kegiatan produksi, packing dan kirim barang. Untuk aset berwujud yang dimiliki saat ini berupa dispenser lakban, alat serut kertas, gunting, dan keranjang kecil, rencana kedepan saya akan membeli mesin cutting akrilik senilai 10 juta. Aset tidak berwujud yaitu instagram dan shopee.

BAB II

HASIL KEGIATAN

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Kegiatan entrepreneur bulan ini ialah menyortir bahan baku, peralatan, dan perlengkapan yang sudah habis atau perlu dibeli lagi untuk keperluan usaha, selain itu saya melakukan observasi terhadap minat pembelian gift box dan barang apa yang mereka minati, karena beberapa produk saya sudah melewati masa booming, ini menjadi pr bagi saya untuk berinovasi mengembangkan sebuah produk.

Agenda berikutnya memperbaiki toko online di marketplace shopee. Sebelumnya kami sudah pernah mengelola toko shopee pada tahun 2022, waktu itu shopee kami sempat meraih star seller, tetapi karena suatu hal kami sempat vakum untuk beberapa waktu hingga pada akhirnya kami memulainya lagi pada bulan Juni ini, sebetulnya kami menargetkan bulan Mei tetapi karena banyak pertimbangan maka pengelolaan toko online ini sedikit tertunda. Harapan diaktifkannya kembali toko shopee adalah untuk menjangkau customer ke seluruh Indonesia.

Setelah menyelesaikan kegiatan diatas, saya juga sudah membuat akun instagram baru untuk rencana usaha saya yang lain yaitu berupa usaha kuliner karena saya suka memasak terlebih membuat dessert. Saya juga berencana membuat akun khusus fotografi yang memuat karya-karya saya. Alasan kenapa saya membuat akun instagram khusus fotografi adalah karena orang-orang sering bertanya apakah saya punya akun instagram khusus fotografi atau tidak. Selain itu juga agar saya bisa menjangkau pelanggan lebih luas, tidak hanya dari teman atau saudara saja.

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil kegiatan survey dan pemetaan awal pada Desa Candinata, Kecamatan Kutasari memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal yang dapat diperoleh dari kegiatan survey awal tersebut adalah sebagai berikut :

2.2.1 Produk Lokal

Kendala utama yang dihadapi dalam pengembangan produk lokal unggulan Desa Candinata adalah sebagian besar penderes yang berada di Desa Candinata merupakan kelompok usia lanjut, sehingga dikhawatirkan tidak adanya penerus untuk generasi selanjutnya. Masalah lainnya yang dihadapi yaitu adalah penderes nira kelapa hanya sebatas memanen nira dan mengolahnya menjadi gula kelapa yang kemudian akan diserahkan ke pengepul. Kendala utamanya yaitu pada akses permodalan dan minimnya fasilitas untuk menjangkau konsumen konsumen yang lebih besar.

2.2.2 Pertanian

Tanaman kelapa yang dideres oleh warga Desa Candinata kebanyakan memiliki ketinggian rata rata di atas 20 meter, sehingga risiko terjadinya kecelakaan semakin besar. Kelompok penderes mengharapkan adanya bantuan dari pihak terkait berupa bibit kelapa jenis “genjah mentok”

2.2.3 Produk UMKM

- a. UMKM “Herbalku Legasari” memiliki kendala berupa menjaga rasa serta kualitas produk yang dihasilkannya. Dikarenakan kesibukan dari pemiliknya itu sendiri, Ibu Eni. Proses pembuatan serta pengemasan produk Herbalku Legasari harus dilakukan oleh pemiliknya langsung, karena beliau beranggapan “beda tangan, beda rasa”. Kegiatan pemasaran dilakukan secara langsung melalui *platform* media sosial *Instagram* dan *WhatsApp*, namun belum memiliki katalog produk yang sesuai.
- b. UMKM jenang dan wajik ketan yang dikelola oleh Bapak Edi memiliki kendala berupa pemasaran yang dilakukan masih sebatas mulut ke mulut. Perlu dilakukan penambahan target pasar dengan lebih meningkatkan usaha pemasaran melalui media sosial maupun toko *online*.

- c. UMKM Inaya snack yang dikelola oleh Ibu Yani memiliki kendala dalam upaya promosi secara digital. Untuk saat ini Inaya snack masih belum memiliki media sosial dalam salah satu upaya mencari target pasar baru. Penggunaan *WhatsApp Business* diperlukan dalam melakukan interaksi dengan pembeli

Tabel 3 Pelaksanaan Kegiatan PKKP Desa Candinata, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Hasil	Permasalahan	Tindak Lanjut
1	Sabtu, 1 Juni 2024	Entrepreneur	Peserta magang Rumah BUMN	Rumah BUMN Purbalingga	Pelatihan whatsapp business untuk peserta magang dan diskusi terkait mitra UMKM dengan Pak Basuki	Banyaknya angka pengangguran dikalangan muda sehingga rumah BUMN membuka kesempatan untuk peserta magang selama satu bulan	Para mitra UMKM mempresentasikan product knowledge kepada peserta magang Rumah BUMN
2	Minggu, 2 Juni 2024	Sociopreneur	Pemuda desa	Kie Art, Sidareja	Membentuk kelompok kesenian di Kie Art dan perkenalan PKKP	Belum adanya pembagian kelompok kesenian yang spesifik seperti kelompok make up dan tari.	Membantu membuat dan memperbanyak konten di Kie Art

						Mendampingi rekan PKKP di desa Sidareja	
3	Rabu, 5 Juni 2024	Pendistribusian bansos beras	Masyarakat desa candinata	Balai desa candinata	Sebanyak lebih dari seribu KK menerima bantuan. Bansos ini rutin didistribusikan setiap enam kali dalam setahun	Banyak masyarakat desa yang kurang mampu	
4	Selasa, 7 Juni 2024	UMKM Desa	Inaya Snack	Rumah Ibu Yani	Inaya Snack adalah usaha dibidang kuliner kue basah seperti kue bolu, risol, puding dan sebagainya. Usaha ini sudah memiliki sertifikat halal	Belum menggunakan fitur whatsapp bisnis dan belum memaksimalkan instagram sebagai media penjualan padahal umkm ini sangat berpotensi untuk berkembang.	Membuat foto katalog produk untuk whatsapp business dan instagram

5	Selasa, 11 Juni 2024	Pembuatan whatsapp business dan instagram Inaya Snack	UMKM Inaya Snack	Rumah Ibu Yani	Pembuatan whatsapp business dan instagram berjalan dengan semestinya	Belum adanya jangkauan yang lebih luas dalam penjualan usaha ini, maka perlu diperluas dengan pembuatan whatsapp business dan instagram	Membuat foto produk katalog hari berikutnya
6	Rabu, 19 Juni 2024	Foto produk Inaya Snack	UMKM Inaya Snack	Rumah Ibu Yani	Menghasilkan beberapa produk untuk difoto	Belum memiliki foto produk katalog untuk menunjang penjualan	Mengupload ke whatsapp business dan instagram
7	Kamis, 20 Juni 2024	Evaluasi Bulanan	Peserta PKKP	Whatsapp Video Group	Memaksimalkan apa yang sudah ada di desa dan mengembangkan entrepreneur serta pembukuan usaha	Kurangnya ketelitian dalam membaca situasi usaha dan desa	Target bulan berikutnya harus terlaksana

BAB III

TARGET PENCAPAIAN

3.1 Target *Entrepreneur* Bulan Juli

Bekerjasama dengan berbagai organisasi sekolah atau kampus dan mengadakan pelatihan craft sebagai penguat branding. Membuat instagram planner dari segi testimoni, feed, reels, story dan menjangkau influencer untuk promosi produk gifterbit.id memperbanyak variasi produk agar usaha semakin berkembang, memperbarui katalog produk whatsapp serta menetapkan harga jual, mencatat setiap transaksi untuk pembukuan bulanan. Bekerja sama dengan Rumah BUMN sebagai mitra UMKM dan menggaet digital talent.

3.2 Target *Sociopreneur* Bulan Juni

Pendampingan pelaku usaha di Desa Candinata dari segi legalitas usaha bagi yang belum memiliki perizinan dengan bekerjasama dengan Rumah BUMN Kab. Purbalingga. Pembuatan video konten kegiatan sociopreneur gula jawa dan UMKM yang ada di desa. Mengadakan sosialisasi tentang keamanan memanjat pohon kelapa dan resikonya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan *sociopreneurship* yang telah dilakukan yaitu mencari informasi melalui warga masyarakat Desa Candinata , perangkat desa, kelompok-kelompok masyarakat, dan pelaku usaha. Metode ini dipilih guna memperoleh data yang faktual mengenai kondisi Desa Candinata beserta potensi yang dimilikinya.

4.1 Saran

Laporan bulanan peserta program PKKP Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis selama menjadi peserta program PKKP sekaligus menjadi bahan evaluasi kedepannya. Laporan ini disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan yang dilaksanakan selama survey di bulan Juni.

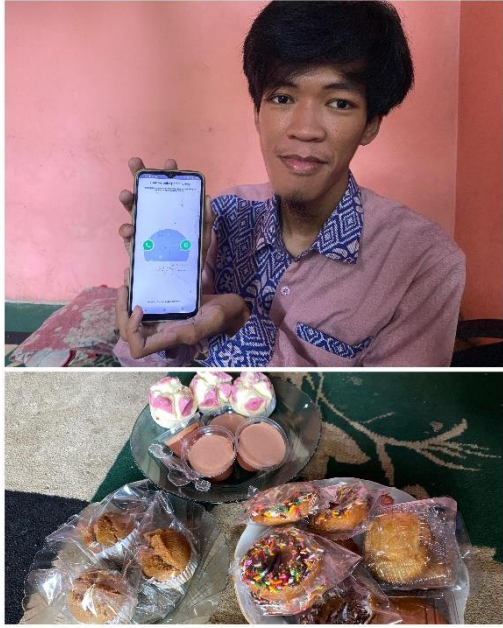
Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangatlah diperlukan kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan program PKKP ini. Dengan demikian, program PKKP dapat lebih memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Candinata

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama bulan Juni serta dapat dijadikan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam program PKKP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.

LAMPIRAN

	Keterangan Pelatihan whatsapp business part dua sekaligus pemaparan kerjasama antara Rumah BUMN dan gifterbit.id yang rencana akan berlangsung pertengahan bulan Juni
	Keterangan Sosialisasi PKKP di desa Sidareja, Kaligondang dan pembentukan kelompok kesenian Kie Art

	Keterangan Pembagian bantuan sosial berupa beras di desa Candinata
	Keterangan Pendampingan UMKM Inaya Snack milik Ibu Yani

	Keterangan Pembuatan whatsapp business dan instagram Inaya Snack
---	---